

# **Pemahaman Hasil Pembelajaran Shooting Bola Basket dengan Satu Tangan dan Dua Tangan terhadap Penilaian Pembelajaran Shooting Pada Siswa Kelas 8 di SMPN 34 Surabaya**

**Imron Stiawan**

S-1 Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Surabaya

e-mail: imron.19186@mhs.unesa.ac.id

## **Abstrak**

Tujuan dalam penelitian yakni menilai tingkat pemahaman siswa kelas 8 terhadap keterampilan shooting satu dan dua tangan serta faktor-faktor eksternal dan internal yang memengaruhi penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian non-eksperimen dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas 8 dengan jumlah 185 orang, terdiri dari 86 siswa dan 99 siswi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 8 tentang keterampilan shooting satu dan dua tangan dalam penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya berada pada kategori "Rendah". Hasil rata-rata keseluruhan responden adalah 82,98, dengan rata-rata siswa laki-laki sebesar 83,29 dan siswa perempuan sebesar 82,69. Untuk keterampilan shooting satu tangan, rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 44,72, sedangkan siswa perempuan adalah 41,04. Sementara untuk keterampilan shooting dua tangan, rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 38,57, dan siswa perempuan adalah 41,65. Berdasarkan analisis faktor internal, tingkat pemahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan berada pada kategori "Rendah". Rata-rata faktor internal keseluruhan responden adalah 52,09, dengan rata-rata siswa laki-laki sebesar 52,59 dan siswa perempuan sebesar 51,65. Untuk keterampilan shooting satu tangan, rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 30,72, sedangkan siswa perempuan adalah 27,46. Sementara untuk keterampilan shooting dua tangan, rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 16,70, dan siswa perempuan adalah 17,46. Dalam penilaian faktor eksternal, tingkat pemahaman siswa kelas 8 tentang keterampilan shooting satu dan dua tangan berada pada kategori "Rendah". Rata-rata faktor eksternal keseluruhan responden adalah 30,89, dengan rata-rata siswa laki-laki sebesar 30,70 dan siswa perempuan sebesar 31,04. Untuk keterampilan shooting satu tangan, rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 14,00, sedangkan siswa perempuan adalah 13,58. Sementara untuk keterampilan shooting dua tangan, rata-rata nilai siswa laki-laki adalah 16,70, dan siswa perempuan adalah 17,46. Penelitian ini menyimpulkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 8 tentang keterampilan shooting satu dan dua tangan dalam penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya masih rendah.

**Kata Kunci:** *Bola Basket, Keterampilan Shooting, Satu Tangan Dan Dua Tangan, SMPN 34 Surabaya, Tingkat Pemahaman*

## **Abstract**

The aim of the research is to assess the level of understanding of grade 8 students regarding one and two-handed shooting skills as well as external and internal factors that influence the assessment of basketball learning at SMPN 34 Surabaya. The research method used is non-experimental research using a questionnaire as a data collection instrument. The respondents in this research were 185 grade 8 students, consisting of 86 students and 99 female students.

The results of the research show that the level of understanding of grade 8 students regarding one and two-handed shooting skills in the assessment of basketball learning at SMPN 34 Surabaya is in the "Low" category. The overall average result of respondents was 82.98, with an average of 83.29 for male students and 82.69 for female students. For one-handed shooting skills, the average score for male students is 44.72, while female students are 41.04. Meanwhile, for two-handed shooting skills, the average score for male students was 38.57, and for female students was 41.65. Based on internal factor analysis, the level of understanding of class 8 students in one- and two-handed shooting skills is in the "Low" category. The average internal factor for all respondents was 52.09, with an average of 52.59 for male students and 51.65 for female students. For one-handed shooting skills, the average score for male students was 30.72, while for female students it was 27.46. Meanwhile, for two-handed shooting skills, the average score for male students was 16.70, and for female students was 17.46. In the assessment of external factors, the level of understanding of class 8 students regarding one- and two-handed shooting skills was in the "Low" category. The average external factor for all respondents was 30.89, with an average of 30.70 for male students and 31.04 for female students. For one-handed shooting skills, the average score for male students is 14.00, while female students are 13.58. Meanwhile, for two-handed shooting skills, the average score for male students was 16.70, and for female students was 17.46. This research concludes that the level of understanding of grade 8 students regarding one- and two-handed shooting skills in assessing basketball learning at SMPN 34 Surabaya is still low.

**Keywords:** *Basketbal, Shooting Skills, One Hand and Two Hands, SMPN 34 Surabaya, Level of Understanding*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatar belakangi sebuah fakta pada siswa SMPN 34 Surabaya yang tidak lulus passing grade ketika menggunakan keterampilan shooting dua tangan dibanding satu tangan dalam olahraga bola basket. Bola basket merupakan salah satu olahraga yang digemari kaum remaja di seluruh dunia. Jon Eliver dalam (Yarmani, dkk, 2017) berpendapat bahwa bola basket adalah salah satu olahraga termasyhur di dunia yang menyenangkan, mendidik, kompetitif, menghibur, dan menyehatkan. Sedangkan cara bermain bola basket yaitu dengan melewati lawan dengan cara memantulkan bola (dribbling), memberikan bola kepada teman satu tim (passing), menembakkan bola kearah keranjang jika sudah dirasa mampu untuk dilakukan (shooting), mengambil bola hasil dari tembakan jika gagal masuk dalam keranjang/ring (rebound).

Tim bola basket akan dikatakan menang atau kalah bahkan seri jika dilihat dari jumlah poin yang didapat. Sehingga untuk mendapatkan poin tersebut setiap tim diharuskan memasukan bola kedalam keranjang lawan dengan melakukan gerakan (shooting) dan berusaha agar lawan tidak melakukan hal sebaliknya. (Mayasari et al., 2018). Selain gerakan shooting ada faktor lain yang perlu diperhatikan yaitu kondisi fisik yang baik, taktik atau strategi, mental dan kerjasama tim (Rizqki et al., 2023).

Shooting dalam olahraga bola basket merupakan usaha dalam memasukkan bola dalam keranjang. Keahlian dalam memasukkan bola sangat penting bagi pemain bola basket. Maka dari itu setiap pemain harus berlatih dalam melakukan gerakan shooting sehingga dapat dikatakan mahir dalam melakukan gerakan tersebut. Gerakan menembak ini bisa dibiliang sangat penting karena tembakan kedalam keranjang merupakan kunci untuk mencapai suatu kemenangan dalam permainan bola basket (Rizqki et al., 2023). Gerakan shooting berdasarkan jenisnya dibagi menjadi tiga yaitu normal shooting, jump shooting, dan three points shooting (Candra Pardini et al., 2022).

Olahraga bola basket tidak dapat dipisahkan dalam pembelajaran pendidikan jasmani di ruang pendidikan formal, termasuk di SMPN 34 Surabaya. Pembelajaran pendidikan jasmani merupakan suatu proses relasi antara guru dan siswa melalui kegiatan jasmani untuk mencapai tujuan pembelajaran di sekolah. Pembelajaran pendidikan jasmani selain dapat meningkatkan karakter juga dapat meningkatkan gerak siswa (Arifvai et al., 2023). Sejalan

dengan pembelajaran jasmani di sekolah, dijelaskan dalam (Rozi et al., 2023) bahwa pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (PJOK) yakni salah satu bentuk krusial yang sangat dibutuhkan siswa dalam mewujudkan tujuan pendidikan nasional, misalnya; meningkatkan sikap, disiplin, kejujuran, kerjasama, dan meningkatkan kebugaran jasmani dan kesehatan serta meningkatkan sistem imun tubuh terhadap penyakit.

Pendidikan jasmani di sekolah merupakan bagian elemen terlengkap dari program pendidikan melalui pengalaman gerak yang mendorong kemampuan fisik, keterampilan gerak motorik, perkembangan kognitif, perkembangan jiwa dan sosial-emosional. Pernyataan tersebut diperjelas dalam (Nugraha, 2015) yang memaparkan bahwa proses pendidikan jasmani dapat dikatakan berjalan mulus apabila rancangan-rancangan seperti; perkembangan fisik, kembang gerak, keterampilan gerak, perkembangan kognitif dan efektif, perkembangan sosial-emosional, dan jiwa dapat berjalan dengan cepat dan efektif. Sejalan dengan tersebut, dalam kurikulum 2013 tentang pendidikan jasmani (Kemendikbud, 2018) termaktup; pembelajaran siswa kelas 8 yang berisi dan mengacu pada pembelajaran variasi gerak spesifik dalam permainan bola besar mampu mengembangkan peningkatan sumber daya manusia di Indonesia, Berdasarkan kutipan yang ada pada KI dan KD Pendidikan jasmani Kurikulum 13. Untuk pembelajaran siswa kelas 8 yang berisi dan mengacu pada pembelajaran variasi gerak spesifik dalam permainan bola besar (Kemendikbud, 2018).

Pelaksanaan pendidikan jasmani, olahraga, dan kesehatan di sekolah khususnya Sekolah Menengah Pertama (SMP), sarana dan prasarana salah satu unsur penunjang keberhasilan pembelajaran. Pembelajaran dapat dikatakan berpengaruh jika sarana dan prasarana dapat terpenuhi. Sarana dan prasarana pendidikan mencakup berbagai aspek fisik sekolah yang perlu dimiliki. Telah diketahui bahwa pendidikan jasmani dan semua cabang olahraga memerlukan sarana dan prasarana yang beragam, cukup banyak sekolah yang kekurangan atau belum memiliki sarana prasarana yang memadai, hal tersebut biasanya disebabkan oleh kurangnya dana guna membeli atau membuat perlengkapan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Isyani et al., 2023). Hal tersebut sejalan dengan tulisan ilmiah (Miftahul Relski Putra Nasjum, 2020) yang melnyelbutkan bahwa "adanya sarana dan prasarana yang memadai dalam suatu lembaga pendidikan yaitu sekolah-sekolah akan menunjang dan mempermudah seorang guru dan peserta didik dalam mempraktekan materi pelajaran olahraga. Oleh karena itu, sarana dan prasarana sangat berperan penting dalam pencapaian pembelajaran PJOK yang optimal.

Hakikat penilaian pembelajaran sendiri adalah prosels pengumpulan dan analisis informasi tentang kemajuan siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Tujuan dari penilaian pembelajaran adalah untuk mengukur pemahaman siswa, memberikan umpan balik serta memberikan informasi yang relevan untuk perbaikan pengajaran dan pembelajaran. Jenis penilaian pada umumnya; formatif, sumatif, diagnostik, normatif, dan ipsatif, Teknik penilaian pembelajaran seperti; tes tertulis, proyek, observasi, portofolio, dan ujian lisan. Pilihan teknik penilaian pembelajaran haruslah sesuai dengan konteks pembelajaran dan tujuan pembelajaran serta harus mempertimbangkan kebutuhan dan karakteristik siswa (Dr. Elis Ratnawulan, S.Si. & Dr. H. A. Rusdiana, 2014).

Berdasarkan latar belakang dan pijakan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, fokus dalam penelitian yaitu bagaimana tingkat pemahaman keterampilan shooting bola basket dengan satu tangan dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran shooting pada siswa kelas 8 di SMPN 34 Surabaya?. Sedangkan tujuan dalam penelitian yakni untuk mengetahui tingkat pemahaman keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran shooting pada siswa kelas 8 di SMPN 34 Surabaya. Adapun penelitian yang relevan dengan judul "Hubungan Kekuatan Otot Lengan Dengan keterampilan Lay Up Shoot Bola Basket". Agar tulisan ilmiah ini tidak bias, peneliti juga menyuguhkan dua batasan operasional dalam penelitian; 1) Lingkup ruang dari penelitian ini dibatasi hanya teruntuk siswa kelas 8 sekolah menengah pertama di SMPN 34 Surabaya; 2) Untuk mewakili sebagian kelas 8 di SMPN 34 surabaya maka hanya akan diambil 185 siswa saja sebagai penelitian.

Adapun manfaat dalam penelitian, yang pertama bagi penulis; mendapatkan pengalaman serta ilmu baru dalam menganalisis proses pembelajaran gerakan shooting

menggunakan satu dan juga dua tangan, sebagai ukuran penerapan ilmu yang didapatkan selama masa perkuliahan, Mengetahui hasil dari balance, acuration, and power jika telah diterapkan dalam melakukan variasi shooting satu dan juga dua tangan. Kedua bagi guru; dapat digunakan sebagai pedoman baru dalam melakukan gerak variasi shooting menggunakan satu dan juga dua tangan bagi siswa kelas 8 dan dapat menambah pengetahuan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran gerak variasi shooting menggunakan satu dan dua tangan. Ketiga bagi siswa; mendapatkan tambahan ilmu baru dengan mengetahui gerak variasi shooting yang ideal untuk dilakukan siswa kelas 8, meningkatkan persentase masuknya bola dalam keranjang dengan melakukan gerakan yang tepat dengan tolak ukur balance, acuration, and power yang tepat, dan menjadikan pembelajaran bola basket lebih menyenangkan sehingga seluruh siswa dapat bermain bersama.

## **METODE**

Metode deskriptif kuantitatif adalah jenis dalam penelitian ini. Dimana peneliti melakukan penelitian sesuai fakta yang ada yaitu di SMPN 34 Surabaya yang jalan Menganti Wiyung, Kecamatan Wiyung, Kelurahan Babatan, Kota Surabaya, dengan kode pos 60228. Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti mengumpulkan data melalui pengukuran, observasi, atau pengumpulan data lainnya yang bersifat kuantitatif yaitu numerik (populasi angka-angka dan statistik). Data yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik seperti mean (rerata), median (nilai tengah), modus (nilai yang paling sering muncul), serta ukuran pemusatan data lainnya. Selain itu, dipertegas oleh (Prof. Dr. Sugiyono, 2016) teknik statistik deskriptif seperti distribusi frekuensi, grafik, dan tabel juga digunakan untuk memberikan gambaran yang jelas tentang data yang dikumpulkan.

Siswa kelas 8 SMPN 34 merupakan merupakan populasi yang digunakan dalam penelitian. Populasi dalam sebuah penelitian merupakan adalah sekumpulan objek atau elemen yang memiliki informasi yang di cari peneliti dan akan digunakan untuk membuat kesimpulan (Nuha, 2017). Survei adalah teknik dalam penelitian. Penelitian survei yakni penelitian yang melibatkan banyak sampel dan dalam pengambilan datanya menggunakan angket/kuesioner dan wawancara, tetapi bisa juga dilakukan dengan observasi untuk memperkuat pendapat akan hasil yang diperoleh. Sehingga peneliti juga berupaya untuk mempertimbangkan berbagai faktor yang ada.

Variabel dalam penelitian berjudul "Pemahaman Hasil Pembelajaran Bola Basket keterampilan Shooting Dengan Satu Tangan Dan Dua Tangan Terhadap Penilaian Pembelajaran Shooting Pada Siswa Kelas 8 Di SMPN 34 Surabaya" adalah tingkat pemahaman siswa tentang keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket. Dijelaskan (Prof. Dr. Sugiyono, 2016), variabel merupakan karakteristik atau sifat yang dapat diukur atau diminati dan memiliki variasi atau perbedaan diantara obyek atau individu yang diteliti.

Analisis deskriptif kuantitatif adalah bentuk instrumen dalam penelitian, dimana dengan menggunakan survei untuk mencari tingkat ideal gerak. Survei dilakukan tentu beralasan, karena dalam mengumpulkan data bisa menggunakan kuesioner yang didapat dari sampel berupa orang, yang mana data yang akan terkumpul dapat mewakili populasi tertentu sesuai dengan kebutuhan peneliti, baik untuk mengetahui siapa mereka, apa yang mereka pikirkan, rasakan, atau kecenderungan suatu tindakan (Islamy, 2019). Adapun shooting menggunakan satu dan dua tangan bagi tingkat SMP, Khususnya untuk kelas 8 sebagai sampel untuk penelitian.

Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data dalam penelitian. Kuisisioner dapat berupa pertanyaan terbuka dan tertutup. Dimana telah disusun secara sistematis oleh peneliti. Dengan ini penelitian yang dilakukan responden hanya bisa menjawab pertanyaan dan pernyataan salah satu dari kategori yang ada. Kategori tersebut telah dibuat memakai skala likert dengan empat alternatif jawaban.

**Tabel 1. Rubrik Penilaian Kuisisioner atau Angket**

Alternatif Jawaban	Skor Alternatif
Sangat Setuju (SS)	4
Setuju (S)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis korelasi kuantitatif. Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis menggunakan rumus. dalam pembentukan sebuah kelompok harus terlebih dahulu mengetahui besaran nilai dari rata-rata hitung dan deviasi dari skor yang diperoleh. Kategori rumus yang digunakan selbagai berikut:

**Tabel 2. Kriteria Penilaian Tingkat Pemahaman**

No	Kategori	Rumus
1.	Sangat tinggi	$X \geq M + 1,5 SD$
2.	Tinggi	$M \leq X < M + 1,5 SD$
3.	Rendah	$M - 1,5 SD \leq X < M$
4.	Sangat rendah	$M - 1,5 SD \geq X$

Agar tulisan ilmiah ini sah dan dipertanggungjawabkan berdasarkan pijaknya. Peneliti berupaya menggunakan metode wawancara dan kuesioner (angket). Berikut kisi-kisi wawancara dan kuesioner (angket) dalam penelitian ini. Adapun hal-hal yang dilaksanakan dalam penelitian ini yang disiapkan untuk mengumpulkan data yaitu menggunakan instrumen penelitian yang baru dibuat dan disesuaikan dengan studi kasus penelitian. Dalam penelitian kisi-kisi instrumen meliputi; variabel, faktor, dimensi, dan indikator.

Variabel dalam penelitian yakni pemahaman siswa tentang keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket. Sedangkan berikut faktor, dimensi, dan indikator;

**Tabel 3. Kisi-Kisi Instrumen**

Faktor	Dimensi	Indikator
Internal	Minat	Penguasaan keterampilan shooting satu tangan Penguasaan keterampilan shooting dua tangan
	Motivasi	Berkeyakinan terhadap keterampilan shooting satu tangan Berkeyakinan terhadap keterampilan shooting dua tangan
	Bakat	Percaya terhadap keterampilan shooting satu tangan Percaya terhadap keterampilan shooting dua tangan
Eksternal	Guru	Tanggapan kepada guru dalam menyampaikan keterampilan shooting satu tangan Tanggapan kepada guru dalam menyampaikan keterampilan shooting dua tangan
	Keluarga	Tanggapan kepada keluarga dalam keterampilan shooting satu tangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian tentang tingkat pemahaman keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran shooting pada siswa kelas 8 di SMPN 34 Surabaya dari data yang di ambil melalui penelitian non eksperimen yaitu metode angket. Angket yang akan diberikan berjumlah 30 butir pertanyaan yang terbagi menjadi indikator: faktor internal (minat, motivasi, bakat), dan faktor eksternal (guru, dan keluarga). Berikut adalah hasil dari penelitian:

Tingkat Pemahaman Siswa Tentang Keterampilan Shooting. Angket yang didapatkan berjumlah 185 yang dibagi antara lain 86 siswa dan 99 siswi dari keseluruhan responden yang seharusnya berjumlah 278 murid kelas 8, hal ini dikarenakan 91 siswa lainnya berperan sebagai responden yang mengavaluasi dan memberikan tanggapan terhadap pertanyaan-pertanyaan dalam angket yang digunakan dalam penelitian validitas dan 2 sisanya tidak dapat hadir di sekolah dengan keterangan sakit.

Nilai rata keseluruhan respondennya 82,98 sedangkan rata-rata untuk keseluruhan reponden laki-laki adalah 83,29 untuk rata-rata keterampilan shooting satu tangan 44,72 dan untuk rata-rata dua tangan yaitu 38,57. Sedangkan untuk keseluruhan responden perempuan nilai rata-rata mencapai 82,69 untuk keterampilan shooting satu tangan 41,04 dan untuk rata-rata dua tangan 41,65. Untuk hasil dari median dari keseluruhan responden 82,00 untuk median keseluruhan responden laki-laki 82,00 dan median setiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan yaitu 44,50 dan 38,00 sedangkan untuk median keseluruhan responden perempuan yaitu 83,00 dan median dari seltiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan yaitu 40,00 dan 42,00. Untuk nilai yang sering muncul pada keseluruhan responden adalah 77, untuk nilai yang sering muncul keseluruhan responden laki-laki 77, dan nilai yang sering muncul pada setiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan yaitu 43 dan 34, sedangkan untuk nilai yang sering muncul pada keseluruhan responden perempuan yaitu 82, dan nilai yang sering muncul pada setiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan yaitu 39 dan 44.

Untuk standar deviasi dari keseluruhan responden adalah 8,53, standar deviasi keseluruhan responden laki-laki 8,93 dengan standar deviasi setiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan yaitu 6,18 dan 6,62, untuk standar deviasi keseluruhan responden perempuan yaitu 106 dengan standar deviasi dari setiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan yaitu 57 dan 54, untuk nilai maksimal dari keseluruhan responden 106 dan nilai minimal 51, sedangkan untuk kelseleruhan responden laki-laki nilai maksimalnya 104 dan minimal 51 delngan seltiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan dengan nilai maksimal 61 dan 53 untuk nilai minimalnya 23 dan 22, sedangkan untuk keseleruhan responden perempuan nilai maksimalnya 106 dan minimal 56 dengan setiap keterampilan shooting baik satu dan dua tangan dengan nilai maksimal 57 dan 54 untuk nilai minimalnya 27 dan 28.

Dari hasil tes tersebut, maka dapat dikategorikan tingkat pemahaman siswa keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya dengan perhitungan kriteria pelnilaian tingkat pemahaman siswa yang sudah dipaparkan dalam belntuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 4. Kriteria Penilaian Pemahaman Keseluruhan Responden**

No	Interval	Frek	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 95,77$	17	9.18918919	Sangat Tinggi
2.	$82,98 < X < 95,77$	75	40.5405405	Tinggi
3.	$70,18 < X < 82,98$	85	45.9459459	Rendah
4.	$X < 70,18$	8	4.32432432	Sangat Rendah
Jumlah	185		100	

Tabel 4 menunjukkan bahwa tingkat pelmahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya adalah berkategori "Rendah" dengan mempertimbangkan frekuensi terbanyak berada pada kategori Rendah dengan jumlah 85 siswa (45,94%) sedangkan, untuk kategori sangat rendah berjumlah 8 siswa (4,32%), tinggi 75 siswa (40,54%), dan sangat tinggi berjumlah 17 siswa (9,20%).

**Tabel 5. Kriteria Penilaian Pemahaman Keseluruhan Laki-laki**

No	Interval	Frek	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 96,68$	5	5.81395349	Sangat Tinggi
2.	$83,29 < X < 96,68$	33	38.372093	Tinggi
3.	$69,89 < X < 83,29$	46	53.4883721	Rendah
4.	$X < 69,89$	2	2.3255814	Sangat Rendah
Jumlah	86		100	

Tabel 5 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa dari keseluruhan responden laki-laki dapat kita lihat bahwasanya tingkat pemahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya adalah berkategori "Rendah" dengan mempertimbangkan frekuensi terbanyak berada pada kategori Rendah dengan jumlah 46 siswa (53,49%) sedangkan, untuk kategori sangat rendah berjumlah 2 siswa (2,33%), tinggi 33 siswa (38,37%), dan sangat tinggi berjumlah 5 siswa (5,82%).

**Tabel 6. Kriteria Penilaian Pemahaman Laki-laki keterampilan Satu & Dua Tangan**

No	Keterampilan	Interval	Frek	(%)
1.	Satu Tangan	$X > 53,99$	5	5.81395349
	Dua Tangan	$X > 48,50$	8	9.30232558
2.	Satu Tangan	$44,72 < X < 53,99$	38	44.1860465
	Dua Tangan	$38,57 < X < 48,50$	33	38.372093
3.	Satu Tangan	$35,45 < X < 44,72$	37	43.0232558
	Dua Tangan	$28,64 < X < 38,57$	41	47.6744186
4.	Satu Tangan	$X < 35,45$	6	6.97674419
	Dua Tangan	$X < 28,64$	4	4.65116279
Jumlah		86		100

Tabel 6 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya adalah berkategori "Tinggi" untuk keterampilan shooting satu tangan sedangkan kategori "Rendah" untuk keterampilan shooting dua tangan dengan mempertimbangkan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi untuk shooting satu tangannya dengan jumlah 38 siswa (44,19%) sedangkan, untuk kategori sangat rendah berjumlah 6 siswa (6,98%), rendah 37 siswa (43,02%), dan sangat tinggi berjumlah 5 siswa (5,81%). Sedangkan untuk shooting dua tangan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah dengan jumlah 41 siswa (47,67%), untuk kategori sangat rendah berjumlah 4 siswa (4,65%), tinggi 33 siswa (38,37%), dan sangat tinggi berjumlah 8 siswa (9,30%).

**Tabel 7. Kriteria Penilaian Pemahaman Keseluruhan Perempuan**

No	Interval	Frek	Persentase (%)	Kategori
1.	$X > 94,94$	7	7.07070707	Sangat Tinggi
2.	$82,69 < X < 94,94$	43	43.4343434	Tinggi
3.	$70,43 < X < 82,69$	43	43.4343434	Rendah
4.	$X < 70,43$	6	6.06060606	Sangat Rendah
Jumlah	99		100	

Tabel 7 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya adalah berkategori "Tinggi berbanding sama dengan Rendah" dengan mempertimbangkan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dan rendah yang sama-sama berjumlah 43 siswa (43,43%) sedangkan, untuk kategori sangat rendah berjumlah 6 siswa (6,06%), dan sangat tinggi 7 siswa (7,07%).

**Tabel 8. Kriteria Penilaian Pemahaman Perempuan keterampilan Satu & Dua Tangan**

No	Keterampilan	Interval	Frek	(%)
1.	Satu Tangan	$X > 49,54$	6	6.06060606
	Dua Tangan	$X > 48,71$	6	6.06060606
2.	Satu Tangan	$41,04 < X < 49,54$	36	36.3636364
	Dua Tangan	$41,65 < X < 48,71$	44	44.4444444
3.	Satu Tangan	$32,53 < X < 41,04$	51	51.5151515
	Dua Tangan	$34,58 < X < 41,65$	43	43.4343434
4.	Satu Tangan	$X < 32,53$	6	6.06060606
	Dua Tangan	$X < 34,58$	6	6.06060606
Jumlah		99		100

Tabel 8 menunjukkan bahwa tingkat pemahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya adalah berkategori "Rendah" untuk keterampilan shooting satu tangan sedangkan kategori "Tinggi" untuk keterampilan shooting dua tangan dengan mempertimbangkan frekuensi terbanyak berada pada kategori rendah untuk shooting satu tangannya dengan jumlah 51 siswa (51,51%) sedangkan, untuk kategori sangat rendah berjumlah 6 siswa (6,06%), tinggi 36 siswa (36,36%), dan sangat tinggi berjumlah 6 siswa (6,06%). Sedangkan untuk shooting dua tangan frekuensi terbanyak berada pada kategori tinggi dengan jumlah 44 siswa (44,44%), untuk kategori sangat rendah berjumlah 6 siswa (6,06%), rendah 43 siswa (43,43%), dan sangat tinggi berjumlah 6 siswa (6,06%).

## SIMPULAN

Pemahaman siswa kelas 8 dalam keterampilan shooting satu dan dua tangan terhadap penilaian pembelajaran bola basket di SMPN 34 Surabaya adalah tingkat pemahaman siswa secara keseluruhan berada pada kategori "Rendah" untuk keterampilan shooting satu dan dua tangan. Sebanyak 45,94% siswa berada dalam kategori ini. Perbandingan antara Siswa Laki-laki dan Perempuan: untuk keterampilan shooting satu tangan, siswa laki-laki cenderung memiliki tingkat pemahaman yang lebih rendah (53,49%) daripada siswa perempuan (43,43%). Namun, untuk keterampilan shooting dua tangan, siswa laki-laki memiliki tingkat pemahaman yang lebih tinggi (44,19%) daripada siswa perempuan (44,44%).

## DAFTAR PUSTAKA

- Arifvai, Nugroho, R. A., & Sina, I. (2023). Evaluasi Kompetensi Guru Pendidikan Jasmani Di Kota. *Sport Science and Education Journal*, 4(1), 1–13.
- Candra Pardini, G., Fahmi, F., Febriyanto, A., Primagraha, U., & Trip Jamaksari Komplek Griya Gemilang Sakti, J. (2022). Team Game Tournament (Tgt) Type Cooperative Learning Model To Improve Student Shooting Results Class X Sma Negeri 1 Pabuaran Serang Banten 2021/2022. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 2(2), 13–32.
- Dr. Elis Ratnawulan, S.Si., M. T., & Dr. H. A. Rusdiana, M. M. (2014). *EVALUASI PEMBELAJARAN Dengan Pendekatan Kurikulum 2013*. Pustaka Setia Bandung.
- Islamy, I. (2019). Penelitian Survei dalam Pembelajaran dan Pengajaran Bahasa Inggris. *Japanese Society of Biofeedback Research*, 19(5), 463–466.
- Isyani, I., Permadi, A. G., & Lubis, M. R. (2023). Profil Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani, Olahraga, Dan Kesehatan Di Sekolah Menengah Pertama Negeri Se-Kota Mataram. *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 9(1), 716–724. <https://doi.org/10.58258/jime.v9i1.4766>
- Kemendikbud. (2018). *Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan SMP/MTS*. Jakarta, 1, 1–6.
- Mayasari, S. K., Rachman, F., & Siregar, Y. L. (2018). Perbandingan Metode Latihan Menggunakan Satu Bola Dan Dua Bola Secara Bersamaan Terhadap Keterampilan Dribbling Bola Basket Melewati Rintangan Menggunakan Tangan Kanan Dan Kiri Pada



- Siswa Putra Kelas Vii Smp Negeri 41 Palembang. *Journal Physical Education, Health and Recreation*, 2(2), 152. <https://doi.org/10.24114/pjkr.v2i2.9586>
- Miftahul Reski Putra Nasjum. (2020). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Kaos GL Dergisi*, 8(75), 147–154.
- Nugraha, B. (2015). Pendidikan Jasmani Olahraga Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 557–564. <https://doi.org/10.21831/jpa.v4i1.12344>
- Nuha, A. (2017). Populasi Dan Sampel. *Pontificia Universidad Catolica Del Peru*, 8(33), 44.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2016). METODE PENELITIAN PENDIDIKAN (Pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D).
- Rizqki, R., Neldi, H., & Martha, I. A. (2023). Hubungan Daya Ledak Otot Lengan dan Koordinasi Mata-Tangan terhadap Shooting Free Throw Permainan Bola Basket. 6(4), 106–114.
- Rozi, M. F., Putra, J., Suwirman, & Asril. (2023). MOTIVASI SISWA DALAM PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN (PJOK) Muhammad Fakhru Rozi 1 Juanda Putra 2 Suwirman 3 Arsil 4. 143–153.
- Sulistyawati, I. (2021). Pengembangan Alat Bantu Melatih Shoting Power dan Shooting Akurasi Bola Basket Perempuan di Club Basket Pacitan. *Repository STKIP PGRI Pacitan*, 1–7. [https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/670/7/IRMA SULISTYAWATI\\_BAB 123\\_PJKR2021.pdf](https://repository.stkippacitan.ac.id/id/eprint/670/7/IRMA%20SULISTYAWATI_BAB%20123_PJKR2021.pdf)